



PENETAPAN

Nomor196/Pdt.P/2024/PA.Llk

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
PENGADILAN AGAMA LOLAK**

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama, dalam sidang yang dilangsungkan secara elektronik, Hakim telah menjatuhkan penetapan atas permohonan Dispensasi Nikah, yang diajukan oleh :

PEMOHON 1, umur 40 tahun, Agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan xxxxxx, Tempat Kediaman di xxxxxx xxx, Desa xxxxx, Kecamatan xxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxxxx, dengan domisili elektronik di alamat email: didiftrmmokoagow@gmail.com, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon I**;

PEMOHON 2, umur 35 tahun, Agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan xxxxxxxx xxxxx xxxxxx, Tempat Kediaman di xxxxx xxx, Desa xxxxx, Kecamatan xxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxxxx, dengan domisili elektronik di alamat email: pendimokolintad@gmail.com, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon II**;

Selanjutnya, Pemohon I dan Pemohon II secara bersama-sama disebut juga sebagai Para Pemohon;
Pengadilan Agamatersebut;
Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;
Telah mendengarkan keterangan Para Pemohon, anak Para Pemohon, calon suami anak Para Pemohon, orangtua calon suami anak Para Pemohon;
Telah memeriksa bukti-bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Para Pemohon dengan suratpermohonannya tertanggal 18 November 2024 yang telah terdaftar secara elektronik melalui Aplikasi E-Court di Kepaniteraan Pengadilan Agama Lolak Kelas I Nomor

Hal 1 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

/Pdt.P/2024/PA.Lik tanggal 18 November 2024, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Pemohon bermaksud mengajukan permohonan dispensasi kawin bagi anak Para Pemohon sebagai berikut :

Nama : Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan
TTL : xxxxx, 26 Juni 2007
Umur : 17 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan : SLTP
Alamat : xxxxx xxx, Desa xxxxx,
Kecamatan xxxxxx xxxxxxxx, Kabupaten Bolaang
Mongondow;

Dengan calon suaminya :

Nama : Ferdiansyah Putra Mokolintad bin
Djohar Mokolintad
NIK : 7101143007010301
TTL : Kopandakan II, 30 Juli 2001
Umur : 23 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan : SD
Pekerjaan : xxxxxx
Alamat : Dusun IV, Desa Kopandakan II,
Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang
Mongondow;

2. syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi Para Pemohon belum mencapai umur 19 (Sembilan belas) tahun;

3. Bahwa Para Pemohon telah mendaftarkan rencana pernikahan anak Para Pemohon dengan calon Suaminya Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dumoga Utara, xxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxxxx, akan tetapi pihak Kantor Urusan Agama tersebut menolak untuk melaksanakan pernikahan dengan alasan anak

Hal 2dari 22Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Lik
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Para Pemohon belum cukup umur, sebagaimana disebutkan dalam Surat Penolakan Nomor : B-267/Kua.23.01.12/PW.00/11/2024 tertanggal 15 November 2024;

4. Bahwa, alasan Para Pemohon bermaksud segera menikahkan anak Para Pemohon dengan calon suaminya Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad dikarenakan keduanya telah menjalin hubungan sejak tanggal 28 November 2023 sampai hubungan keduanya sudah sangat erat dan sudah melakukan hubungan layaknya suami isteri, dan saat ini anak Para Pemohon sudah dalam keadaan Hamil 6 (enam) bulan, kemudian sudah melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas Lolak Nomor : 800/PKM-L/1-197/XI/2024 tertanggal 18 November 2024;

5. Bahwa anak Para Pemohon berstatus gadis, dan telah akil baligh serta sudah siap menjadi Ibu Rumah Tangga;

6. Bahwa calon suami sekarang bekerja sebagaixxxxxx dan berpenghasilan Rp. 1.000,00(satu juta rupiah) /bulan;

7. pihak keluarga calon mempelai laki-laki sudah datang ke rumah Para Pemohon untuk melamar anak Para Pemohon, dan telah menyetujui/menerima lamaran tersebut;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon memohon agar Ketua Pengadilan Agama Lolak segera memeriksa dan mengadili perkara ini, untuk selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

Primer:

1. permohonan Para Pemohon;
2. memberi dispensasi kawin Anak Para Pemohon (Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan) untuk menikah dengan calon suaminya (Ferdiansyah Putra Mbin Djohar Mokolintad);
3. biaya perkara menurut hukum;

Subsidiar:

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Hal 3dari 22Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Para Pemohon hadir dipersidangan;

Bahwa Hakim telah memberikan pandangan dan nasihat kepada Para Pemohon berkaitan dengan Pernikahan di bawah umur berdasarkan hukum Islam dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta dari beberapa aspek, (*vide* Pasal 12 ayat (1) dan (2) Perma RI No. 5 Tahun 2019), mulai aspek pendidikan anak; aspek kesehatan organ reproduksi yang riskan dijalani dalam perkawinan dini; aspek kesiapan ekonomi; dan aspek potensi perselisihan serta perpecahan dalam rumah tangga yang riskan dialami oleh pasangan yang menikah muda akibat belum matangnya usia pasangan; sehingga kepada Para Pemohon disarankan untuk menunda pernikahan anaknya hingga anak tersebut mencapai umur 19 Tahun akan tetapi Para Pemohon tetap dengan pendiriannya sebagaimana tercantum dalam permohonan;

Bahwa surat permohonan Para Pemohon tersebut telah diperiksa oleh Hakim yang isinya tetap dipertahankan oleh Para Pemohon;

Bahwa Para Pemohon telah menghadirkan anak yang dimintakan Dispensasi Nikah dan telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan adalah anak kandung Para Pemohon, umur 17 tahun, Pendidikan terakhir SLTP, Pekerjaan belum bekerja, tempat tinggal di xxxxx xxx, Desa xxxxx, Kecamatan xxxxxx xxxxxxxx, . BMongondow;
- anak Para Pemohon bermaksud melangsungkan perkawinan dengan Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad, oleh KUA setempat karena masih di bawah umur;
- anak Para Pemohon berstatus gadis dan calon suaminya jelek;
- **Para Pemohon** dengan rencana perkawinan tersebut, tidak paksaan/ancaman dari siapapun, serta yakin akan mampu membina rumah tangga dengan suaminya dengan baik;
- hubungan **Para Pemohon dengan calon suaminya sudah sangat erat, pernah melakukan hubungan biologis, hingga menyebabkan kehamilan pada anak Para Pemohon, yakni saat ini usia kandungannya adalah 6 bulan;**

Hal 4 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- anak Para Pemohon saat ini sudah tidak bersekolah lagi dan mencukupkan sekolahnya hingga SLTP saja;
- Para Pemohon telah terbiasa di rumah membantu orang tua, dan calon suaminya bekerja sebagai xxxxxx;
- Para Pemohon yakin tidak akan mendapatkan kekerasan rumah tangga baik fisik psikis darisuamisetelah menikah;
- antara Para Pemohon calon suaminya tidak ada halangan untuk menikah dari segi nasab dan perkawinan, kecuali syarat umur yang belum mencapai 19 tahun;
- keluarga orangtua calon suaminya sudah melamar kepada Para Pemohon, dan kedua pihak sepakat menikahkan;

Bahwa, Para Pemohon telah menghadirkan calon suami anak Para Pemohon ke persidangan, telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- **Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad** adalah calon suami dari anak Para Pemohon, ini umur 23 tahun, pendidikan SD, pekerjaan xxxxxx, tempat tinggal di IV, Desa Kopandakan II, Kecamatan Lolayan, xxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxxxx;
- **Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad** anak Para Pemohon saat ini masih di bawah umur 19 tahun, sehingga bila hendak melaksanakan perkawinan harus mendapat Dispensasi nikah dari Pengadilan;
- anak Para Pemohon berstatus gadis dan calon suaminya jejak;
- **Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad** dengan rencana perkawinan tersebut, tidak mengalami paksaan/ancaman;
- **Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad** lama berpacaran dengan calon isterinya, melakukan hubungan biologis layaknya suami istri, hingga menyebabkan kehamilan pada anak Para Pemohon, yang saat ini dalam keadaan hamil 6 bulan;
- **Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad** ini telah bekerja sebagai xxxxxx dengan penghasilan sekitar satu juta rupiah per bulan;
- **Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad** yakin akan mampu membina rumah tangga dengan calon baik;

Hal 5 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- antara **Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad** calon isterinya tidak ada halangan menikah karena nasab, susuan maupun perkawinan, kecuali syarat umur calon istrinya yang belum mencapai 19 tahun;
- orangtua kedua pihak sudah sepakat menikahkan **dalam waktu dekat ini**;

Bahwa Para Pemohon pula telah menghadirkan orangtua dari **Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad**, memberikan keterangan sebagai berikut:

- **Mokoagow binti Salum Mokoagow**, umur 50 tahun, tempat kediaman di IV, Desa Kopandakan II, Kecamatan Lolayan, xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx, adalah ibu kandung dari **Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad**;
- **Mokoagow binti Salum Mokoagow** telah memberikan nasihat kepada **dan calon istri anaknya** tidak melangsungkan perkawinan di bawah umur, namun mereka tetap pada pendiriannya untuk segera dinikahkan;
- **Mokoagow binti Salum Mokoagow** tidak pernah memaksa **dan calon istri anaknya** menikah. Keduanya menikah atas kehendak mereka sendiri;
- **Mokoagow binti Salum Mokoagow** setuju dan merestui rencana pernikahan **dan calon istri anaknya**, karena **Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad dan calon istrinya** melakukan hubungan biologis, hingga calon istrinya hamil 6 bulan;
- **Mokoagow binti Salum Mokoagow** berkomitmen untuk ikut membantu dan bertanggung jawab atas perkawinan keduanya;
- **Mokoagow binti Salum Mokoagow** mengetahui ada halangan keduanya untuk menikah kecuali syarat umur **istri** yang masih di bawah 19 tahun;

Bahwa Hakim telah memberikan pandangan dan nasihat-nasihat kepada **para pihak tersebut** berkaitan dengan Pernikahan di bawah umur ditinjau dari beberapa aspek, sehingga kepada **mereka** disarankan untuk menunda pernikahan hingga anak Para Pemohon mencapai umur 19 Tahun, akan tetapi para pihak tersebut tetap pada pendiriannya;

Hal 6 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti di persidangan berupa :

A. Surat-surat

1. Fotokopi KTP atas nama **Sutoyo Paputungan**, tertanggal 13 Juli 2021, yang dikeluarkan oleh Dispendukcapil Bolaang Mongondow, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, (Bukti P-);
2. Fotokopi KTP atas nama **Kalsum Paputungan**, tertanggal Juli 2021, yang dikeluarkan oleh Dispendukcapil Bolaang Mongondow, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, (Bukti P-2);
3. Fotokopi KK atas nama Kepala Keluarga Sutoyo Paputungan, tertanggal 22 Juli 2024 yang dikeluarkan oleh Dispendukcapil xxxxxxxx xxxxxxxx, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, (Bukti P-3);
4. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama **Kartika Paputungan**, dikeluarkan Dispendukcapil Kabupaten Bolaang Mongondow, tanggal 9 Juni 2023, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, (Bukti P-);
5. Asli Surat Keterangan/Rekomendasi Nomor 800/Pkm-L/1.197/XI/2024 yang dikeluarkan oleh Puskesmas Lolak, xxxxxxxx xxxxxxxx, tanggal November 2024, bermeterai cukup; (Bukti P-);
6. Fotokopi Surat Keterangan Nomor 008/OSION/SKB/179/XI/2024 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Desa xxxxx, Kecamatan xxxxxx xxxxxxxx tanggal 12 November 2024, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, (Bukti P-);
7. Fotokopi Surat Keterangan Nomor 008/OSION/SKB/178/XI/2024 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Desa xxxxx, Kecamatan xxxxxx xxxxxxxx tanggal 12 November 2024, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, (Bukti P-);
8. Fotokopi KTP atas nama **Ferdiansyah Putra Mokolintad**, tertanggal Desember 2018, yang dikeluarkan oleh

Hal 7 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



Dispendukcapil Bolaang Mongondow, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, (Bukti P-);

9. Fotokopi KK atas nama Kepala Keluarga Djohar Mokolintad, tertanggal 5 Juli 2023 yang dikeluarkan oleh Dispendukcapil xxxxxxxx xxxxxxxx, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, (Bukti P-9);

10. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama **Ferdiansyah Putra Mokolintad**, dikeluarkan Dispendukcapil xxxxxxxx xxxxxxxx, tanggal Januari 2013, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, (Bukti P-1);

11. Fotokopi Surat Penolakan Nomor B-267/Kua.23.01.12/PW>00/11/2024 dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Dumoga Utara, tanggal 15 November 2024, bermeterai cukup, (Bukti P-11);

B. Saksi-saksi

Saksi I, Jasmani Paputungan binti Mujono Paputungan, umur 42 tahun, agama Islam, di bawah sumpahnya pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah tetangga Para Pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui maksud Para Pemohon datang ke Pengadilan untuk mengajukan permohonan Dispensasi nikah untuk anaknya;
- **saksi mengetahui** rencana pernikahan anak Para Pemohon dengan calon suaminya ditolak oleh KUA karena umur Para Pemohon belum **memenuhi syarat minimal perkawinan**;
- hubungan anak Para Pemohon dengan calon suaminya sangat erat, anak Para Pemohon belum pernah menikah, sedangkan calon suaminya berstatus jejaka;
- Bahwa anak Para Pemohon dan calon suaminya sudah berpacaran sejak bulan November 2023 yang lalu;
- Bahwa anak Para Pemohon saat ini sudah tidak bersekolah;
- anak Para Pemohon saat ini dalam keadaan hamil 6 bulan;

Hal 8 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



- Bahwa pekerjaan calon suami anak Para Pemohon adalah sebagai xxxxxx, dengan penghasilan sekitar satu juta rupiah perbulan, dan anak Para Pemohon **terbiasa dengan pekerjaan rumah tangga;**
- **saksi mengetahui tidak ada yang memaksa anak Para Pemohon dan calon suaminya menikah, keduanya menikah karena kemauan sendiri;**
- Bahwa calon suami anak Para Pemohon telah melamar anak Para Pemohon, dan lamarannya diterima oleh Para Pemohon dan keluarga;
- Bahwa anak Para Pemohon dengan suaminya ada halangan perkawinan karena hubungan darah, semenda atau sesusuan;
- **saksi mengetahui kedua orang tua anak tersebut dan menyetujui pernikahan keduanya;**

Saksi II, Muhammad Tegar Lasahida bin Husain Lasahida, umur tahun, agama Islam, di bawah sumpahnya pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah teman calon mempelai laki-laki;
- Bahwa saksi mengetahui maksud Para Pemohon datang ke Pengadilan untuk mengajukan permohonan Dispensasi nikah untuk anaknya yang bernama Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan, umur 17 tahun;
- Bahwa anak Para Pemohon dan calon suaminya sama-sama beragama Islam, anak Para Pemohon saat ini perawan dan calon suaminya jejaka;
- Bahwa anak Para Pemohon dan calon suaminya sudah berpacaran sejak bulan November 2023 yang lalu;
- hubungan anak Para Pemohon dengan calon suaminya sangat erat, anak Para Pemohon belum pernah menikah, sedangkan calon suaminya sudah berstatus jejaka;
- Para Pemohon dengan calon suaminya **melakukan hubungan biologis, dan calon istri saat ini dalam keadaan hamil 6 bulan;**

Hal 9 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



- Bahwa calon suami anak Para Pemohon saat ini sudah bekerja sebagai xxxxxx, dengan penghasilan satu juta rupiah setiap bulan, dan Para Pemohon **terbiasa dengan pekerjaan rumah tangga;**
- Bahwa calon suami anak Para Pemohon telah melamar anak Para Pemohon, dan lamarannya diterima oleh Para Pemohon dan keluarga;
- **saksi mengetahui tidak ada yang memaksa anak Para Pemohon dan calon suaminya menikah, keduanya menikah karena kemauan sendiri;**
- Bahwa anak Para Pemohon dengan suaminya ada halangan perkawinan karena hubungan darah, semenda atau sesusuan;
- **saksi tahu kedua keluarganya menyetujui pernikahan keduanya;**

Bahwa Para Pemohon membenarkan keterangan saksi-saksi tersebut dan menyatakan tidak keberatan;

Bahwa Para Pemohon sudah mencukupkan bukti-bukti yang diajukannya serta telah menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap dengan permohonannya dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Para Pemohon sebagaimana tersebut di atas;

Pedoman Pemeriksaan Dispensasi Kawin

Menimbang, bahwa berdasarkan Perma Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, maka pemeriksaan perkara ini dilakukan oleh Hakim Tunggal, menggunakan bahasa dan metode yang mudah dimengerti oleh anak, serta tidak memakai atribut persidangan;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Para Pemohon, anak Para Pemohon, Calon Suami anak Para Pemohon, dan

Hal 10 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



Orangtua calon suami anak Para Pemohon telah datang menghadap ke persidangan;

Menimbang, bahwa sesuai dengan Pasal 12 ayat (1) dan (2) Perma RI Nomor 5 Tahun 2019, Hakim telah berusaha menasehati tentang beberapa risiko perkawinan di bawah umur kepada para pihak ditinjau dari aspek pendidikan; aspek kesehatan organ reproduksi; aspek kesiapan ekonomi; dan aspek potensi perselisihan serta perpecahan dalam rumah tangga, sehingga kepada para pihak disarankan untuk menunda pernikahan hingga anak Para Pemohon mencapai umur 19 Tahun akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para pihak yang wajib didengar dalam pemeriksaan dispensasi nikah, Hakim mengidentifikasi bahwa anak dan calon suami setuju terhadap rencana pernikahan tanpa ada paksaan dari siapapun; anak dan calon suami telah siap dengan resiko yang timbul; kesiapan melangsungkan perkawinan dan membangun rumah tangga; orang tua akan membantu kematangan rumah tangga anak dan calon suami, serta antara keduanya tidak ada larangan perkawinan;

Pokok Perkara

Menimbang, bahwa Para Pemohon pada pokoknya memohon agar Pengadilan Agama Lolak memberi dispensasi kepada anaknya yang bernama Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan (umur 17 tahun) untuk menikah dengan seorang pria bernama Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad (Umur 23 tahun) dengan alasan anak Para Pemohon masih di bawah umur 19 tahun, sedangkan hubungan keduanya sudah sangat erat, sudah berpacaran sejak bulan November 2023, dan saat ini anak Para Pemohon dalam keadaan hamil 6 bulan, sehingga dikhawatirkan akan terjadi pelanggaran hukum lebih lanjut apabila tidak segera dinikahkan;

Menimbang, bahwa secara normative, untuk kemaslahatan keluarga dan rumah tangga, perkawinan hanya boleh dilakukan jika kedua calon mempelai sudah mencapai usia 19 tahun. Namun ketentuan tersebut dapat disimpangi, setelah terlebih dahulu kedua orang tua pria/wanita atau salah satunya meminta dan mendapatkan dispensasi dari Pengadilan;

Hal 11 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



Analisis Pembuktian

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 283 R.Bg jo. Pasal 1685 KUHPperdata, Para Pemohon berkewajiban untuk membuktikan hal tersebut diatas;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Para Pemohon telah mengajukan bukti surat P-1 sampai dengan P-11, serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P-1 dan P-2 (Fotokopi KTP) menjelaskan mengenai identitas nama dan tempat tinggal Para Pemohon; bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat sesuai Pasal 285 R.Bg jo. Pasal 1870 KUHPperdata, harus dinyatakan terbukti bahwa Para Pemohon berdomisili di wilayah xxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxxxx, sehingga Para Pemohon dapat mengajukan perkaranya di Pengadilan Agama Lolak;

Menimbang, bahwa bukti P-3 (fotokopi KK), yang menjelaskan identitas keluarga Para Pemohon yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta tempat tinggal Para Pemohon; dihubungkan dengan bukti P-7 (Fotokopi Surat Keterangan), yang menjelaskan tentang identitas nama tempat tanggal lahir, pekerjaan dan tempat tinggal atas nama Kartika Paputungan; bukti-bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat sesuai Pasal 285 R.Bg jo. Pasal 1870 KUHPperdata, karenanya harus dinyatakan terbukti bahwa Pemohon I merupakan seorang kepala keluarga dengan Kalsum Paputungan sebagai istri dan Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan sebagai anak, serta anggota keluarga yang lain, oleh karenanya antara Para Pemohon dengan Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan mempunyai hubungan kekerabatan sebagai orangtua dan anak, dan Para Pemohon mempunyai *legal standing* dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P-4 (fotokopi Akta Kelahiran) menjelaskan bahwa di tanggal 26 Juni 2007 telah lahir seorang anak perempuan bernama Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan dari ayah Sutoyo Paputungan dan ibu Kalsum Paputungan; bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian

Hal 12 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yang sempurna dan mengikat, sesuai Pasal 285 R.Bg jo Pasal 1870 KUHPperdata. Dengan demikian, maka harus dinyatakan terbukti bahwa Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan adalah anak sah dari Para Pemohon, saat ini berusia 17 tahun 5 bulan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P-5 (Asli Surat Keterangan Kehamilan) bukti tersebut menjelaskan bahwa Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan saat ini dalam keadaan hamil dengan usia kandungan 6 bulan; bukti P-5 telah memenuhi syarat formil dan materiil, sesuai Pasal 285 R.Bg jo Pasal 1870 KUHPperdata, karenanya harus dinyatakan terbukti Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan dalam keadaan hamil 6 bulan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P-6 (Fotokopi Surat Keterangan), yang menjelaskan bahwa Dokumen Ijazah milik Kartika Paputungan tidak ada lagi akibat kebakaran rumah; bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, sesuai Pasal 285 R.Bg jo Pasal 1870 KUHPperdata. Dengan demikian, maka harus dinyatakan bahwa Ijazah SMP milik Kartika Paputungan tidak dapat ditemukan fisiknya karena telah terbakar;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P-8 (Fotokopi KTP atas nama Ferdiansyah Putra Mokolintad), bukti tersebut menjelaskan tentang identitas nama, pekerjaan, tempat tanggal lahir, agama, status, dan pekerjaan seorang laki-laki bernama Ferdiansyah Putra Mokolintad; dihubungkan dengan bukti P-9 (fotokopi KK atas nama kepala keluarga Djohar Mokolintad); bukti-bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, sesuai Pasal 285 R.Bg jo Pasal 1870 KUHPperdata. Dengan demikian, maka harus dinyatakan terbukti bahwa identitas nama, usia, Agama, tempat tinggal dan kedudukan Ferdiansyah Putra Mokolintad dalam susunan keluarga Djohar Mokolintad telah sesuai dengan surat permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P-10 (Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran) yang menerangkan bahwa di tanggal 30 Juli 2001 telah lahir seorang anak laki-laki bernama Ferdiansyah Putra Mokolintad dari ayah Djohar Mokolintad dan Ibu Suharti Mokoagow; bukti-bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang

Hal 13 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sempurna dan mengikat, sesuai Pasal 285 R.Bg jo Pasal 1870 KUHPerdara. Dengan demikian, maka harus dinyatakan terbukti bahwa Ferdiansyah Putra Mokolintad saat ini berusia 23 tahun 4 bulan, sehingga sudah memenuhi usia minimal untuk menikah;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P-11 berupa Asli Surat Penolakan Pernikahan dari KUA Kecamatan Dumoga Utara, xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx; bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil, sesuai Pasal 285 R.Bg jo Pasal 1870 KUHPerdara, sehinggaharus dinyatakan terbukti bahwa perkawinan antara anak Para Pemohon dengan calon suaminya telah ditolak oleh KUA Kecamatan Dumoga Utara;

Menimbang, bahwa Para Pemohon telah pula menghadapkan 2 orang saksi yang merupakan orang dekat Para Pemohon, saksi-saksi tersebut bukan orang yang dilarang untuk didengar sebagai saksi dan telah memberikan keterangan di bawah sumpah di muka sidang sidang, sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) R.Bg, saksi-saksi Para Pemohon telah memenuhi syarat formil saksi;

Menimbang, bahwa kedua saksi Para Pemohon menerangkan mengetahui anak Para Pemohon dan calon suaminya sudah sangat dekat dan hendak menikah karena keinginan sendiri, anak Para Pemohon dan calon suaminya sudah saling mengenal sejak bulan November 2023 yang lalu, anak Para Pemohon saat ini dalam keadaan hamil 6 bulan, dan calon suaminya sudah bekerja sebagai xxxxxx dengan penghasilan satu juta rupiah setiap bulan, calon suami anak Para Pemohon sudah melamar kepada anak Para Pemohon, lamarannya diterima dan tidak ada yang keberatan dengan rencana perkawinan keduanya, serta antara keduanya tidak ada hubungan nasab maupun perkawinan; keterangan 2 orang saksi Para Pemohon adalah atas dasar pengetahuan sendiri serta dilihat dan didengar sendiri dan saling bersesuaian sebagaimana diatur dalam Pasal dan Pasal 1908 KUH Perdata serta Pasal 308 dan Pasal RBg, oleh karena itu keterangan kedua saksi tersebut secara materil dapat diterima dan menguatkan dalil-dalil Permohonan Para Pemohon;

Fakta Hukum

Hal 14 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dari kesaksian para saksi, dihubungkan dengan keterangan Para Pemohon, anak Para Pemohon, calon suaminya, serta orangtua calon suami anak Para Pemohon di persidangan, terungkap fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa Para Pemohon mempunyai anak bernama Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan; saat ini berumur 17 tahun 5 bulan;
- Bahwa Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan hendak menikah dengan Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad, dan hubungan keduanya sudah sangat erat, sudah pernah melakukan hubungan biologis;
- Bahwa anak Para Pemohon **saat ini dalam keadaan hamil 6 bulan**;
- Bahwa anak Para Pemohon berstatus perawan dan calon suaminya berstatus jejaka;
- Bahwa anak Para Pemohon terbiasa dengan pekerjaan rumah tangga, dan calon suaminya sudah bekerja dan mempunyai penghasilan sendiri;
- Bahwa pihak keluarga calon suami anak Para Pemohon telah melamar, lamarannya diterima oleh pihak keluarga Para Pemohon, dan keluarga kedua belah pihak telah sepakat akan menikahkan mereka;
- Bahwa rencana perkawinan tersebut ditolak oleh KUA Kecamatan Dumoga Utara, xxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxxxx dengan alasan umur calon mempelai perempuan yang masih di bawah 19 tahun;
- Bahwa antara anak Para Pemohon dengan calon suaminya, keduanya tidak memiliki halangan perkawinan dari segi nasab, perkawinan, sesusuan maupun semenda, dan keduanya menyatakan siap berumah tangga sebagai suami istri;

Pertimbangan mengenai usia menikah

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, Hakim akan mempertimbangkan sebagai berikut;

Menimbang, bahwa perkawinan adalah ikatan lahir batin antara suami istri dengan tujuan membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sebagaimana dimaksud dalam firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 21 dan pasal 3 Kompilasi Hukum Islam (vide Pasal 1 Undang-undang

Hal 15 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor Tahun), oleh karena itu setiap perkawinan harus memenuhi syarat yang ditentukan oleh hukum;

Menimbang, bahwa jaminan dan perlindungan negara terhadap hak kodrati di atas (perkawinan) diatur dalam peraturan perundang-undangan yang pada pokoknya mengatur keharusan mengakui atas hak laki-laki dan perempuan dalam usia perkawinan untuk menikah dan membentuk keluarga;

Menimbang, bahwa meskipun perkawinan adalah hak asasi setiap orang, namun negara telah memberikan batasan perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita telah mencapai umur 19 tahun, dengan *reasoning* batas usia 19 tahun dinilai telah matang jiwa raganya untuk melangsungkan perkawinan agar dapat mewujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian dan mendapat keturunan yang sehat dan berkualitas;

Menimbang, bahwa meskipun perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita telah mencapai umur 19 tahun, penyimpangan terhadap ketentuan tersebut dapat dimungkinkan apabila *orang tua pihak pria dan/atau orang tua pihak wanita meminta dispensasi kepada Pengadilan dengan alasan sangat mendesak* (yaitu keadaan tidak ada pilihan lain dan sangat terpaksa harus dilangsungkan perkawinan), *disertai bukti-bukti pendukung yang cukup*;

Menimbang, bahwa selanjutnya Hakim akan mempertimbangkan tentang ada tidaknya alasan sangat mendesak tersebut berikut bukti-bukti pendukungnya dalam perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa dalam permohonannya, Para Pemohon mendalilkan, perkawinan antara Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan dengan Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad sangat mendesak untuk dilangsungkan, karena keduanya telah lama berpacaran, hubungan keduanya sudah demikian erat, bahkan keduanya sudah pernah melakukan hubungan biologis, hingga menyebabkan kehamilan pada anak Para Pemohon;

Menimbang, bahwa mengenai surat keterangan untuk membuktikan usia Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan masih di bawah ketentuan undang-undang, Para Pemohon telah mengajukan bukti berupa fotokopi Akta Kelahiran, yang menerangkan usia anak Para Pemohon terbukti masih berada di bawah batas minimal usia perkawinan;

Hal 16 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Pertimbangan mengenai alasan mendesak

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan anak Para Pemohon persidangan, saat ini yang bersangkutan menyatakan sedang hamil 6 bulan dan di dalam persidangan pula terdapat bukti surat keterangan dari Instansi berwenang yang menyatakan bahwa Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan dalam keadaan hamil 6 bulan;

Menimbang, bahwa menurut pendapat Hakim, surat keterangan dari tenaga kesehatan diperlukan untuk membuktikan siap tidaknya organ reproduksi Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan, termasuk adanya kehamilan untuk mengetahui kesiapan organ reproduksi dan meminimalisir dampak negatif kehamilan, yaitu tingginya risiko kematian bagi ibu dan anak;

Menimbang, bahwa berkaitan dengan kehamilan, berdasarkan Surat Keterangan dari Tenaga Kesehatan dihubungkan dengan pengakuan anak Para Pemohon dan calon suaminya, serta keterangan saksi-saksi yang diajukan oleh Para Pemohon, antara anak Para Pemohon dengan calon suaminya pernah terjadi hubungan biologis, hingga menyebabkan kehamilan pada anak Para Pemohon, dan saat ini usia kehamilannya adalah 6 bulan;

Menimbang, bahwa untuk mempertimbangkan apakah Para Pemohon memiliki alasan mendesak untuk menikahkan anaknya, terlebih dahulu Hakim akan mempertimbangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip dasar perlindungan anak (*Vide Convention on the Rights of the Child*);

Menimbang, bahwa berkaitan dengan prinsip kepentingan terbaik bagi anak (*the best interest of the child*), **dapat dilakukan dengan mempelajari secara teliti dan cermat permohonan Para Pemohon, memeriksa legal standing Para Pemohon, menggali latar belakang dan alasan perkawinan anak, menggali informasi terkait ada tidaknya halangan perkawinan, menggali informasi terkait dengan pemahaman dan persetujuan anak untuk dinikahkan, memperhatikan perbedaan usia antara anak dan calon suami atau istri, mendengar keterangan Para Pemohon, anak, calon suami atau istri dan orang tua atau wali suami dan istri, mempertimbangkan kondisi psikologis, sosiologis, budaya, pendidikan, kesehatan, ekonomi anak dan orang tua, berdasarkan rekomendasi dari psikolog, dokter atau tenaga kesehatan lainnya; mempertimbangkan ada atau tidaknya unsur**

Hal 17 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



paksaan; serta memastikan komitmen orang tua untuk ikut bertanggung jawab terkait masalah ekonomi, sosial, kesehatan dan pendidikan anak;

Menimbang, bahwa selanjutnya Hakim akan mempertimbangkan satu persatu aspek kepentingan terbaik bagi anak tersebut dalam perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa berkaitan dengan permohonan Para Pemohon, Hakim menilai Para Pemohon memiliki *legal standing* dalam perkara *a quo* (*vide*: Pasal 6 ayat (1) Perma RI Nomor 5 Tahun 2019);

Menimbang, bahwa mengenai latar belakang dan alasan perkawinan anak, dalam perkara *a quo* telah dipertimbangkan bahwa alasan sangat mendesak bagi Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan dan Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad untuk melangsungkan perkawinan yaitu karena keduanya telah memiliki hubungan yang sangat erat, sudah pernah melakukan hubungan biologis hingga menyebabkan kehamilan pada anak Para Pemohon. Disamping itu, keduanya mengetahui, memahami dan menyetujui rencana perkawinan tersebut, tidak ada unsur paksaan dan murni atas kehendak sendiri. Kemudian, selisih usia antara Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan dan Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad adalah 6 tahun, merupakan selisih usia yang ideal bagi laki-laki dan perempuan yang akan menikah. Selain itu, antara Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan dan Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad tidak ada halangan perkawinan dari segi nasab, susuan maupun perkawinan;

Menimbang, bahwa mengenai keterangan Para Pemohon, anak Para Pemohon, dan calon suami anak Para Pemohon di persidangan semuanya telah memberikan keterangan bahwa keduanya mengetahui dan menyetujui rencana pernikahan tersebut, serta tidak ada yang memaksa keduanya untuk menikah;

Menimbang, bahwa dari aspek psikologis, mental keduanya dinilai telah matang dan siap untuk melangsungkan perkawinan. Selain itu, secara sosiologis, keduanya dinilai mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan mampu beradaptasi dengan kodratnya sebagai perempuan dan Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja;

Hal 18 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



Menimbang, bahwa dari aspek pendidikan, rencana perkawinan keduanya sebenarnya menghambat pendidikan, karena Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan hanya bersekolah hingga SLTP, namun yang bersangkutan menyatakan mencukupkan sekolahnya karena merasa malu sudah melakukan kesalahan (hamil di luar nikah). Selain itu, dari aspek kesehatan, berdasarkan keterangan Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan dan Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad sebagaimana dipertimbangkan di atas keduanya tidak mempunyai riwayat penyakit, kondisinya sehat dan layak untuk menikah;

Menimbang, bahwa secara kultur, prevalensi perkawinan anak masih tinggi. Perkawinan di bawah umur masih dianggap hal yang wajar dalam masyarakat karena norma agama tidak menentukan batas umur perkawinan secara detil dan tidak pernah memberikan batasan usia yang definitif kapan seseorang dianggap dewasa dan boleh menikah. Sehingga apabila salah satu pasangan merasa mampu dan berkeyakinan menikah, maka kedua orangtuanya berkewajiban untuk memfasilitasi niat baik tersebut yang tentunya setelah dilakukan berbagai kesiapan baik fisik maupun mental;

Menimbang, bahwa adapun dari aspek ekonomi Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad sebagai calon kepala rumah tangga telah bekerja sebagai xxxxxx dan memiliki penghasilan rata-rata satu juta rupiah setiap bulan. Nominal tersebut relatif cukup untuk membiaya kebutuhan rumah tangga. Terlebih orangtua dari kedua pihak berkomitmen untuk ikut bertanggung jawab **terkait masalah ekonomi, sosial, agama dan kesehatan keduanya;**

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, Hakim berpendapat, rencana perkawinan antara Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan dengan Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad telah sejalan dengan prinsip kepentingan terbaik bagi anak sebagaimana diamanatkan dalam PERMA No. 5 Tahun 2019;

Menimbang, bahwa meskipun usia anak Para Pemohon belum memenuhi syarat untuk menikah menurut Undang Undang, namun secara fisik dan kejiwaan ternyata sudah dewasa, sehingga dipandang mampu untuk berumah tangga, Hakim pula menilai bahwa keinginan Para

Hal 19 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



Pemohon untuk segera menikahkan anaknya juga merupakan sarana penyembuhan bagi Para Pemohon selaku orangtua yang tidak ada pilihan lain untuk menutup aib dan menyelamatkan status anak, juga untuk menjaga dari fitnah yang berkelanjutan akibat anak perempuannya telah sering melakukan hubungan biologis dengan pacarnya yang dilakukan tanpa adanya ikatan perkawinan hingga menyebabkan kehamilan pada anak Para Pemohon; Hakim menilai Para Pemohon sudah memiliki alasan mendesak untuk menikahkan anak Para Pemohon yang bernama **Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan dengan Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad**;

Menimbang, bahwa Hakim perlu mengetengahkan firman Allah SWT dalam Qur'an Surat An-Nur ayat 32 yang selanjutnya diambil alih menjadi pendapat Hakim yang berbunyi:

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْهِمُ
اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui." (QS: An-Nur: 32)

Menimbang, bahwa Hakim telah mengidentifikasi kepentingan anak terhadap perkawinan dan faktor-faktor resiko perkawinan di bawah umur, Hakim harus mempertimbangkan bahwa dalam perkara *a quo*, bahwa antara menikahkan anak yang masih di bawah umur dan membiarkan anak Para Pemohon yang telah hamil di luar perkawinan yang sah tetap dalam kondisinya yang demikian adalah dua masalah yang sama-sama mengandung mafsadah (kerusakan). Oleh karena berhadapan dua mafsadah, maka harus dipilih mafsadah yang lebih ringan akibatnya yaitu dengan memilih melakukan perkawinan di bawah umur, hal ini sesuai dengan kaidah fiqih dalam kitab *Al-Asbah Wa al-Nazhaair*, halaman 161 yang diambil alih menjadi pendapat dan pertimbangan Hakim yang berbunyi:

إِذَا تَعَارَضَ مَفْسَدَتَانِ رُوعِيَّيَ أَكْثَرُهُمَا صَرَرًا بِإِزْكَابِ أَحْفَهُمَا

Hal 20 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

"Apabila berhadapan dua mafsadah dihindari mafsadah yang paling besar kemudharatannya dengan melakukan yang lebih ringan mafsadahnya";

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas Pengadilan berpendapat bahwa permohonan Para Pemohon telah terbukti dan beralasan serta telah memenuhi ketentuan Pasal 7 ayat 3 huruf (e) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum dan pertimbangan-pertimbangan di atas serta dengan mempedomani ketentuan pasal 7 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan sebagaimana yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 jo. Pasal 15 ayat 2 KHI, maka permohonan Para Pemohon dapat dikabulkan;

Biaya perkara

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama jo. Pasal 90 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 yang terakhir diubah dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 serta PP No. 5 Tahun 2019, segala biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Para Pemohon;

Memperhatikan segala peraturan perundang-undangan yang berlakudan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

Amar penetapan

MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Memberikan Dispensasi kepada anak Para Pemohon bernama Kartika Paputungan binti Sutoyo Paputungan untuk menikah dengan seorang laki-laki bernama Ferdiansyah Putra Mokolintad bin Djohar Mokolintad;
3. Membebankan biaya perkara kepada Para Pemohon sejumlah Rp145.000,00 (Seratus empat puluh lima ribu rupiah);

Penutup

Demikian ditetapkan di Lolak pada hari Senin, tanggal 2 Desember 2024 Masehi, bertepatan dengan tanggal 30 Jumadil Awal 1446 Hijriyah, oleh Binti

Hal 21 dari 22 Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Nur Mudawamah, S.H.I. Penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dan disampaikan kepada Para Pemohon melalui Sistem Informasi Pengadilan Agama Lolak pada hari itu juga, Senin, tanggal 2 Desember 2024 Masehi, bertepatan dengan tanggal 30 Jumadil Awal 1446 Hijriyah oleh Hakim tersebut, dibantu Sitti Masita Korompot, S.H.,M.H., sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri Para Pemohon secara elektronik.

Panitera Pengganti,

Hakim,

Sitti Masita Korompot, S.H.,M.H.,

Binti Nur Mudawamah, S.H.I

Perincian Biaya:

1. Pendaftaran	Rp	.000,	
2. ATKProses.....	Rp	.000,	
3. Panggilan	Rp	-	
4. PNBP			Rp 20.000,00
5. Redaksi	Rp	10.000,	
6. Materai.....	Rp	10.000,	
J u m l a h		Rp145.000,00	
(Seratus empat puluh lima ribu rupiah)			

Hal 22dari 22Hal Pen. Nomor 196/Pdt.P/2024/PA.Llk
Desember 2024 M / 30 Jumadil Awal 1446 H